



RINGKASAN

NEVIL RAKA PRATAMA. Pendugaan Potensi Serapan Karbon Dioksida oleh Pohon di Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor (*Estimation of Carbon Dioxide Uptake Potential by Trees at College of Vocational Studies, IPB University*). Dibimbing oleh DIMAS ARDI PRASETYA.

Karbon dioksida (CO₂) dalam isu perubahan iklim berperan penting dalam mengontrol suhu permukaan bumi. Pohon melalui proses fotosintesis dapat menyerap emisi CO₂ di atmosfer. Namun, serapan CO₂ pohon dipengaruhi oleh biomasanya. Pendugaan serapan CO₂ perlu dilakukan untuk mengetahui biomassa dan besaran serapan CO₂ pohon. Potensi jejak karbon yang tinggi di Sekolah Vokasi IPB serta tidak adanya data awal yang dibutuhkan merupakan hal yang melatarbelakangi dilaksanakannya Praktik kerja Lapangan (PKL). PKL bertujuan untuk mengidentifikasi vegetasi, menduga potensi karbon dan serapan CO₂ vegetasi, serta menganalisis tingkat daya serap CO₂ vegetasi terhadap emisi CO₂ kendaraan.

Biomassa adalah total jumlah materi hidup pohon pada bagian yang berada di atas permukaan tanah. Simpanan karbon merupakan karbon tersimpan dalam biomassa atau ekosistem hutan. Penyerapan CO₂ dari atmosfer merupakan proses absorpsi gas CO₂ yang dilakukan tumbuhan melalui proses fotosintesis, di mana gas CO₂ yang diabsorpsi oleh tumbuhan akan diubah menjadi gula, oksigen dan air. Tanaman mempunyai kemampuan daya serap CO₂ per satuan waktu yang berbeda-beda. Daya serap CO₂ ditentukan berdasarkan serapan CO₂ vegetasi.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Sekolah Vokasi IPB selama dua bulan dari tanggal 1 Februari sampai 1 April 2022. Data primer yang dikumpulkan berupa data jenis dan jumlah kendaraan serta data diameter, tinggi, dan jenis vegetasi yang diperoleh dengan metode sensus. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis biomassa, simpanan karbon, serapan CO₂, beban emisi kendaraan, dan daya serap CO₂ vegetasi terhadap emisi CO₂ kendaraan.

Sekolah Vokasi IPB pertama kali dibuka pada tahun 1979 dengan nama Program Diploma IPB. Pada tahun 2017, Program Diploma IPB bertransformasi menjadi Sekolah Vokasi IPB dan memiliki 17 Program Studi. Sekolah Vokasi IPB rutin melakukan monitoring lingkungan. Berdasarkan monitoring terhadap kualitas udara, kualitas udara ambien di gedung dan lingkungan tidak menunjukkan adanya tingkat kekritisan dan menunjukkan nilai yang memenuhi baku mutu.

Vegetasi di Sekolah Vokasi IPB terdiri dari 63 spesies dengan populasi sebanyak 578 individu. Vegetasi paling dominan berdasarkan INP pada tingkat pohon dan tiang adalah angsa (41,77) dan bintaro (5,36). Simpanan karbon dan serapan CO₂ yang terdapat di Sekolah Vokasi IPB adalah 28,86 ton/ha dan 105,82 ton/ha. Emisi CO₂ yang dihasilkan kendaraan di Sekolah Vokasi IPB adalah 204,245 ton/tahun dan daya serap CO₂ oleh vegetasi sebesar 1873,09 ton/tahun.

Vegetasi mampu menyerap seluruh emisi CO₂ kendaraan yang hanya sebesar 10,9% dari total daya serap CO₂ dan masih dapat menyerap 89,1% emisi CO₂. Vegetasi dapat dikatakan sudah optimal dalam menekan pencemaran akibat emisi CO₂ kendaraan. Pendugaan biomassa sebaiknya dilakukan menggunakan model alometrik spesifik untuk menghindari galat perhitungan. Penambahan vegetasi perlu dilakukan untuk meremajakan vegetasi dengan permudaan yang sedikit.

Kata kunci: biomassa, karbon, pendugaan, serapan